LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

PROGRAM KEMITRAAN BAGI KELOMPOK SISWA DOKTER KECIL TENTANG PENANGANAN LUKA TERBUKA DI SDN BEDALI 5 LAWANG-MALANG

Oleh:

Ketua	:	Ns. Riki Ristanto, S.Kep.M.Kep	(NIDN 0725087701)
Anggota	:	Dr. Mayang Wulandari	(NIDN 0710017605)

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Perintah Direktur Poltekkes RS. dr. Soepraoen
Nomor: Sgas/ 105/ III/2019 tertanggal 05 Maret 2019

POLITEKNIK KESEHATAN RS.Dr. SOEPRAOEN MALANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1	Judul PKM	:	Program Kemitraan Bagi Kelompok Siswa Dokter Kecil Tentang Penanganan Luka Terbuka Di SDN Bedali 5 Lawang-Malang
2	Nama Mitra Program PKM (1)	:	SDN Bedali 5 Lawang-Malang
3	Ketua Tim Pengusul		
	a. Nama	:	Ns. Riki Ristanto, M.Kep
	b. NIDN	:	0711028304
	c. Jabatan/Golongan	:	-
	d. Program Studi	:	Keperawatan
	e. Perguruan Tinggi	:	Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang
	f. Bidang Keahlian	:	Keperawatan Medikal Bedah
	g. Alamat Kantor	:	Jl. S. Supriadi 22 Malang.
4	Anggota Tim Pengusul		
	a. Jumlah Anggota	:	1 Orang
	b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian	:	Dr. Mayang Wulandari, MM
	c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian	:	-
	d. Jumlah Mahasiswa yang terlibat	:	2 orang
	e. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel	:	Jl. S. Supriadi 22 Malang.
5	Lokasi Kegiatan/Mitra (1)		
	a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	:	Desa Bedali/ Kecamatan Lawang
	b. Kabupaten/Kota	:	Malang
	c. Propinsi	:	Jawa Timur
	d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra 1(KM)	:	19 KM
	e. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel	:	Jl. Dr. Cipto Gg IX/23 Bedali Lawang (0341) 426425.
6	Lokasi Kegiatan/Mitra (2)		
	a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	:	-
	b. Kabupaten/Kota	:	-
	c. Propinsi	:	-
	d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra 2 (KM)	:	-
	e. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel	:	-
7	Luaran yang dihasilkan	:	1. Peningkatan penerapan Iptek di Masyarakat 2. Inovasi baru TTG 3. HKI
8	Jangka waktu pelaksanaan	:	1 tahun
9	Biayatotal	:	Rp. 3.000.000,-
	▪ DRPM	:	Rp. 3.000.000,-
	▪ Sumber Lain	:	-

Malang, 15 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Program Studi

Ns. Kumoro Asto Lenggono, S.Kep., M.Kep.
NIDK. 8887011019

Ketua Pengabdian Masyarakat

Ns. Riki Ristanto, M.Kep
NIDN.0711028304

Mengetahui,
Kepala BPPM

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Ns. Tien Aminah
NIK. 197411292005012004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT atas karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat yang digunakan sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen khususnya di lingkungan Poltekkes RS. dr. Soepraoen Malang.

Dalam kesempatan ini kami tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Arif Efendi, SMPH, SH. S.Kep. Ns. MM. selaku Direktur Poltekkes RS. dr. Soepraoen Malang
2. Hadi Mulyono, S.Kep. Ners. M.Kes selaku Pudir I Poltekkes RS. dr. Soepraoen Malang
3. Ns. Tien Aminah, S.Kep. selaku Kepala Biro Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes RS. dr. Soepraoen Malang
4. Ns. Kumoro Asto Lenggono, M.Kep. selaku Kaprodi Keperawatan Poltekkes RS. dr. Soepraoen Malang
5. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran Pengabdian Masyarakat yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Usulan Pengabdian Masyarakat ini. Oleh karena itu demi kesempurnaan, Kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiknya.

Malang, Februari 2019

Penyusun

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1 Judul pengabdian kepada masyarakat : Program Kemitraan Bagi Kelompok Siswa Dokter Kecil Tentang Penanganan Luka Terbuka Di SDN Bedali 5 Lawang-Malang

2 Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Institusi asal	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Ns. Riki Ristanto, M.Kep	Dosen	Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Gadar	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	12 jam/minggu
2	Dr. Mayang Wulandari	Dosen	Anatomi dan Fisiologi Akupunktur	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	6 jam/minggu

3 Obyek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
Guru dan Siswa Penggiat Program Dokter Kecil SDN Bedali 5 Lawang-Malang

4 Masa pelaksanaan
Mulai : Bulan Februari Tahun 2019
Berakhir : Bulan Agustus Tahun 2019

5 Usulan Biaya : Rp. 3.000.000,-

6 Lokasi pengabdian kepada masyarakat : Di SDN Bedali 5 Lawang-Malang

7 Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):
Pihak mitra berkontribusi menyediakan tempat, peserta, dan sarana prasarana (LCD, layar LCD, meja kursi, dan *sound system*)

8 Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Permasalahan :
1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa tentang managemen dan pengelolaan luka terbuka.
2. Kurangnya sarana dan prasarana UKS untuk penanganan luka terbuka
3. Tidak adanya media belajar bagi kelompok siswa untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan dalam manajemen dan pengelolaan luka terbuka di sekolah.

Solusi yang ditawarkan:
1. Seminar tentang managemen dan pengelolaan luka terbuka.
2. Pendampingan dokter kecil dalam mengaplikasikan managemen dan pengelolaan luka terbuka
3. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung penanganan luka terbuka
4. Pengadaan sarana belajar mandiri bagi dokter kecil untuk lebih menguasai tentang pengelolaan luka terbuka.

9 Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran
Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra tentang managemen dan pengelolaan luka terbuka disekolah.

10 Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan
1. Peningkatan penerapan Iptek di Masyarakat
2. Inovasi baru TTG
3. HKI

DAFTAR ISI

Halaman

HalamanJudul 1
LembarPengesahan 2
Kata Pengantar 4
Identitas dan Uraian Umum 5
Daftar Isi 6
Ringkasan 6
BAB 1 Pendahuluan 7
1.1 Analisa Situasi 7
1.2 Permasalahan Mitra 11
BAB 2 Solusi dan Target Luaran 11
BAB 3 Metode Pelaksanaan 12
BAB 4 Kelayakan Perguruan Tinggi 13
4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun 13
4.2 Kepakaran Yang Diperlukan 14
4.3 Nama-nama Pengusul 14
BAB 5 Biaya Dan Jadwal Kegiatan 15
5.1 Anggaran Biaya 15
5.2 Jadwal Kegiatan 15
Referensi 15
Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul 17
Lampiran 2. Gambaran Iptek Yang Dilaksanakan Mitra 21
Lampiran 3. Gambar Lokasi Mitra 22
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra Untuk Bekerja sama 23

RINGKASAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan bagi siswa. Guru atau pendidik selaku pengganti orang tua siswa, bertanggungjawab terhadap kebutuhan anak didiknya di sekolah, sekaligus sebagai penjamin keselamatan peserta didik ketika berada di sekolah. Mereka harus menyadari karakteristik perilaku anak yang dapat menimbulkan kondisi kegawatdaruratan serta waspada terhadap faktor-faktor lingkungan yang mengancam keamanan anak (Soetjiningsih, 2008). Melihat pentingnya kegiatan belajar bagi anak, maka kegiatan belajar tersebut harus mendapat jaminan kepuasan dan keselamatan dalam pelaksanaannya. Di sekolah inklusi yang memberikan kesempatan bagi semua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk belajar bersama teman sebayanya yang normal atau Anak Tanpa Kebutuhan Khusus (ATBK) dan mengembangkan potensi yang dimilikinya semaksimal mungkin dengan bimbingan khusus. Dengan keanekaragaman siswa tersebut, resiko terjadinya masalah kesehatan dan terjadinya cedera sangat dimungkinkan terjadi dibandingkan dengan sekolah yang hanya menangani siswa regular atau tanpa berkebutuhan khusus.

Sekolah Dasar Negeri Bedali 5 Lawang termasuk sekolah yang menerapkan program sekolah berbasis inklusi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sekolah harus menyediakan sistem layanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan ATBK dan ABK melalui adaptasi kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan sarana prasarananya. Beragamnya sarana bermain dan belajar tersebut, nyatanya belum dilengkapi dengan jaminan keselamatan yang memadai. Para guru atau pendidik yang bertugas mengawasi siswa belum sepenuhnya paham dan kurang memiliki pengetahuan serta ketrampilan yang cukup jika sewaktu-waktu terjadi cedera (luka terbuka). Para petugas UKS atau para dokter kecil juga belum sepenuhnya terapil dalam menangani bila ada teman mereka mengalami cedera terutama yang menimbulkan luka terbuka.

Sekolah Dasar Negeri Bedali 5 Lawang merupakan sekolah dasar inklusi yang menyelenggarakan program dokter kecil. Sekolah Dasar Negeri Bedali 5 Lawang memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 563 siswa dan 40 orang guru, 2 diantaranya menjadi guru pembimbing UKS dan program dokter kecil disekolah. Setiap tahunnya ada 5 hingga 8 siswa dari kelas 4 dan 5 yang direkrut menjadi tim dokter kecil di sekolah. Namun, berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki belum cukup memadai untuk memfasilitasi kebutuhan kesehatan siswa selama disekolah khususnya untuk penanganan korban cedera (luka terbuka). Kondisi sarana prasarana yang kurang ditunjang dengan pelaksanaan program dokter kecil yang kurang mendapat dukungan, menyebabkan program dokter kecil menjadi kurang agresif. Kondisi tersebut dimungkinkan karena para guru/pendidik yang bertugas dalam pembinaan program dokter kecil belum sepenuhnya paham dan kurang memiliki pengetahuan serta ketrampilan yang cukup untuk pembinaan dan pengembangan program dokter kecil. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra (dokter kecil) tentang penanganan luka terbuka pada pendidikan dasar berbasis inklusi di SDN Bedali 05 Lawang.

Target luaran yang telah dicapai berupa jasa dan produk. Jasa yang dimaksud adalah pemberian seminar dan pelatihan serta pendampingan tentang penanganan luka terbuka pada pendidikan dasar berbasis inklusi. Sedangkan Produk yang akan dihasilkan melalui kegiatan ini berupa modul sebagai sarana belajar mandiri bagi guru dan siswa untuk lebih menguasai tentang penanganan luka terbuka dan peralatan pendukung upaya penanganan luka terbuka di UKS.

Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan, seminar, dan pendampingan serta pengadaan alat bagi mitra. Melalui metode tersebut, tim pengabdian berharap akan mampu mencapai target dengan maksimal, dengan harapan kegiatan ini akan menginspirasi dan menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain yang sejenis. Mengingat muatan manajemen penanganan cedera (luka terbuka) ini belum pernah digunakan di lembaga-lembaga pendidikan dasar terutama di Jawa Timur.

Kata Kunci: Dokter Kecil, Luka Terbuka.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Masyarakat awam masih banyak yang beranggapan bahwa anak berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas hanya dapat belajar di Sekolah Luar Biasa (SLB). Padahal anggapan itu tidak benar, karena sudah banyak anak berkebutuhan khusus yang belajar dan berprestasi di sekolah umum/reguler. Hal ini dijamin dalam Peraturan Menteri